

**RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)
INTEGRASI-INTERKONEKSI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 114**

Lokasi : Mantren
Desa : Gunungan
Kecamatan : Manyaran
Kabupaten : Wonogiri
DPL : Dr. Abdul Haris, M.Ag.

No	Nama	NIM
1	Rahmat Rifa'i	21102030059
2	Octavia Putri Wigiyana	21108040107
3	Hafida Nur Aziza	21101040101
4	Refi Aprilia Andika Putri	21103040159
5	Luthyana Afifah Nabillah	21104080012
6	Aditya Setiawan	21105040067
7	Shabrina Brilliantara	21102050020
8	Atiq Mahbub	21102030047
9	Rehan Saputra	21104070036
10	Irnada Zinatul Falah	21101020086

**KULIAH KERJA NYATA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN
BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Program Kerja KKN Reguler Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114:

1. Nama Kelompok : Kelompok 239
2. Lokasi : Dusun Mantren
3. Kelurahan : Gunungan
4. Kecamatan : Manyaran
5. Kabupaten : Wonogiri

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Reguler Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mantren, 16 Juli 2024

Kepala Dukuh Mantren,

Hormat Kami,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Suwanto

Dr. Abdul Haris, M.Ag.

NIP. 19710423 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan kenikmatan berupa nikmat iman, Islam, ihsan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 yang berlokasi di Dusun Mantren, Kelurahan Gunungan, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri. Tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Proposal KKN ini disusun setelah dilakukan observasi melalui metode wawancara kepada masing Kepala Dusun dan tokoh masyarakat setempat. Dari observasi yang ditemukan, permasalahan yang ada di masyarakat dapat teridentifikasi untuk kemudian diberikan solusi melalui program kerja yang kami tawarkan. Tersusunnya Proposal KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan kepada pihak-pihak yang sudah membantu kami dalam proses penyusunan proposal ini. Besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dan menjadikan proposal ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga semua program kerja dalam proposal ini dapat terealisasikan dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya di Desa Gunungan.

Wa'alaykumussalam, Wr. Wb.

Mantren, 16 Juli 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Tema Kegiatan	6
C. Dasar Kegiatan	6
BAB II	7
GAMBARAN DESA GUNUNGAN	7
A. Letak dan Luas Wilayah	7
B. Topografi dan Keadaan Tanah	7
C. Keadaan Iklim	7
D. Potensi Desa Gunungan	8
BAB III	9
PROGRAM KERJA	9
A. Jenis Kegiatan	9
1. Program Unggulan	9
a. Pengolahan Limbah Perternakan menjadi Pupuk Organik	9
b. Optimalisasi Usaha Rumahan Dusun Dedean “Tahu Magnesium dan Susu Kedelai”	10
c. Upaya Preventif Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	11
2. Program Pendukung	12
BAB IV	14
MEKANISME PELAKSANAAN	14
BAB V	19
PENUTUP	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, akan tetapi tidak akan bermakna ketika sebuah pendidikan yang dimiliki seseorang tidak diterapkan secara nyata. Perguruan tinggi merupakan salah satu instansi yang mengharuskan mahasiswanya untuk menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata mengharuskan para mahasiswa untuk mengabdikan diri di tengah masyarakat dan mengetahui kondisi nyata di lapangan. Penerjuman mahasiswa diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada di masyarakat dengan menggunakan ilmu yang sudah didapatkan dan menghasilkan simbiosis mutualisme bagi masyarakat dan mahasiswa.

Salah satu pelaku penting yang menjadi faktor perubahan sosial di masyarakat adalah adanya perguruan tinggi yang memiliki peran aktif di masyarakat. Peran aktif tersebut yakni berkaitan dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian ilmiah dan pengabdian pada masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat, perguruan tinggi menggunakan program KKN untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang menerapkan prinsip tersebut yang diharapkan mampu mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga di bawah bimbingan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam program pengabdian tersebut memiliki beberapa jenis diantaranya yakni mandiri, reguler, konversi dan tematik. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam memilih metode pengabdian yang ingin dilakukan sesuai kemampuan dan keadaan. Secara garis besar UIN Sunan Kalijaga memiliki tema besar dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu "*Sustainability Engagement: KKN Berkelanjutan Berbasis Integrasi Sosio-Sains-Agama*".

Kelompok 239 mengambil KKN Reguler yang dilaksanakan di Wonogiri karena melihat kondisi dan kesesuaian wilayah dan potensinya. Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh wilayah tersebut ada pada pengembangan ekonomi dan peningkatan pengetahuan masyarakat. Berdasarkan potensi tersebut kelompok 239 Wonogiri mengambil tema "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Potensi Lokal di Desa Gunungan*".

B. Tema Kegiatan

Tema kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga angkatan 114 adalah “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Potensi Lokal di Desa Gunungan, Manyaran, Wonogiri”.

C. Dasar Kegiatan

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga.
5. Inpres No. 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang berkeadilan (Pro Rakyat, Keadilan untuk semua, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga.
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.

BAB II

GAMBARAN DESA GUNUNGAN

A. Letak dan Luas Wilayah

Desa Gunungan terletak di bagian barat laut Kabupaten Wonogiri, berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukoharjo di sebelah utara, Desa Pijiharjo di sebelah selatan, Desa Karanglor di sebelah barat, dan Desa Bero di sebelah timur. Jarak ke pusat pemerintahan Kecamatan sendiri sebesar 3 km. Sedangkan jarak ke Kabupaten adalah sebesar 30 km.

Desa ini tergolong sebagai desa pegunungan dengan ketinggian rata-rata 238 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Manyaran yang terletak di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah, memiliki kode pos 57662 dan mencakup wilayah seluas 1.421 km². Pada tahun 2022, jumlah penduduk di kecamatan ini mencapai 7.099 jiwa. Kecamatan Manyaran terdiri dari 12 dusun, yaitu Mantren, Gunungan, Salakan, Majan, Dedean, Belangan, Pringapus, Daleman, Tunggul, Gumuk, Brambangan, dan Banaran.

B. Topografi dan Keadaan Tanah

Desa Gunungan terletak di daerah pegunungan dengan ketinggian rata-rata 238 meter di atas permukaan laut. Desa ini memiliki topografi yang berbukit-bukit dengan kemiringan tanah yang bervariasi. Kemiringan tanah di desa ini berkisar antara 8% hingga 30%.

Jenis tanah di Desa Gunungan sebagian besar adalah tanah latosol. Tanah latosol adalah jenis tanah yang terbentuk dari batuan beku atau metamorf yang bertekstur kasar dan memiliki tingkat kesuburan yang rendah.

Namun, di beberapa daerah di Desa Gunungan terdapat juga tanah regosol dan andisol. Tanah regosol adalah jenis tanah yang terbentuk dari bahan vulkanik yang bertekstur kasar dan memiliki tingkat kesuburan yang sedang. Sedangkan tanah andisol adalah jenis tanah yang terbentuk dari abu vulkanik yang bertekstur halus dan memiliki tingkat kesuburan yang tinggi.

C. Keadaan Iklim

Desa Gunungan memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata harian berkisar antara 22°C hingga 30°C. Curah hujan tahunan cukup tinggi, sekitar 1.500 hingga 2.500 mm, dengan musim hujan berlangsung dari November hingga April dan musim kemarau dari

Mei hingga Oktober. Kelembaban udara di desa ini cukup tinggi, mencapai lebih dari 80% pada musim hujan dan sekitar 60% pada musim kemarau. Angin muson mempengaruhi pola cuaca, dengan angin barat laut membawa hujan pada musim hujan dan angin timur kering pada musim kemarau. Kondisi iklim ini mendukung pertanian padi dan tanaman palawija, meskipun musim kemarau panjang menantang dan membutuhkan sistem irigasi yang baik untuk mendukung pertanian. Masyarakat Desa Gunungan telah beradaptasi dengan kondisi iklim ini melalui penggunaan sistem irigasi, diversifikasi tanaman, dan pembangunan infrastruktur tahan banjir.

D. Potensi Desa Gunungan

Desa Gunungan, yang terletak di Manyaran, Wonogiri, memiliki beragam potensi yang menjanjikan dalam bidang kemandirian pangan serta pengembangan perekonomian masyarakatnya. Diantaranya yakni berupa peternakan, pertanian, dan UMKM. Potensi-potensi ini teridentifikasi berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kelompok KKN Gunungan 239 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan potensi yang melimpah, Desa Gunungan memiliki peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui pengelolaan sumber daya yang efektif dan inovatif.

- **Potensi Peternakan**

Desa Gunungan memiliki kondisi alam yang mendukung pengembangan sektor peternakan, sehingga banyak warga yang memelihara ternak seperti kambing dan sapi.

- **Potensi Pertanian**

Desa Gunungan memiliki lahan pertanian yang subur, Pertanian di desa ini meliputi padi, palawija, sayuran, dan buah-buahan. Padi menjadi komoditas utama dengan mayoritas lahan sawah digunakan untuk menanam padi.

- **Potensi UMKM**

Selain peternakan dan pertanian, Desa Gunungan juga memiliki potensi besar dalam bidang UMKM. Kegiatan UMKM di desa ini berupa pengolahan hasil pertanian dan usaha kuliner. Produk-produk UMKM ini tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi tetapi juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Jenis Kegiatan

Rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 di Dusun Mantren, Kelurahan Gunungan, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, terbagi menjadi 2 program kerja, yaitu program kerja unggulan dan program kerja penunjang.

1. Program Unggulan

a. Pengolahan Limbah Peternakan menjadi Pupuk Organik

Pengolahan limbah peternakan merupakan serangkaian proses untuk mengubah limbah peternakan menjadi produk yang berguna dan tidak mencemari lingkungan. Pengolahan limbah peternakan dapat mencakup beberapa metode seperti kompos, biogas, dan penggunaan limbah peternakan sebagai bahan baku industri lain. Kotoran ternak dan sisa-sisa makanan ternak yang tidak diolah dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pencemaran air dan tanah, bau tidak sedap, serta potensi penyebaran penyakit adalah beberapa masalah yang timbul akibat penanganan limbah ternak yang kurang optimal.

Selain itu, ketergantungan petani pada pupuk kimia juga menjadi perhatian serius. Pupuk kimia yang sering digunakan dalam praktik pertanian modern dapat menurunkan kualitas tanah dalam jangka panjang, menyebabkan degradasi lahan, dan berpotensi mencemari sumber air. Penggunaan pupuk kimia secara berlebihan juga berdampak buruk terhadap ekosistem dan kesehatan manusia.

Bentuk Kegiatan

Sosialisasi dan pelatihan mengenai pengelolaan limbah ternak

Tujuan:

- Mengurangi jumlah limbah ternak yang dapat mencemari lingkungan jika tidak diolah dengan baik.
- Menghasilkan pupuk organik yang kaya nutrisi dan dapat meningkatkan kesuburan tanah serta hasil pertanian.

- Mendorong penggunaan pupuk organik yang lebih ramah lingkungan dibandingkan pupuk kimia, sehingga dapat mendukung praktik pertanian yang berkelanjutan.
- Memberikan nilai tambah bagi peternak dengan memanfaatkan limbah ternak sebagai produk yang memiliki nilai ekonomis.
- Meningkatkan kesadaran peternak dan masyarakat akan pentingnya pengolahan limbah dan penggunaan pupuk organik untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Sasaran

Seluruh kelompok ternak Desa Gunungan

Jangka Waktu

Minggu ke-4 di bulan Juli

Metode Pelaksanaan

Offline

b. Optimalisasi Usaha Rumahan Dusun Dedean “Tahu Magnesium dan Susu Kedelai”

Selain memiliki sebuah program yang bergerak dibidang peternakan, Desa Gunungan juga memiliki usaha lain yang bergerak dibidang pangan. Desa Gunungan memiliki usaha Tahu Magnesium yang dibuat menggunakan bahan baku kedelai yang berkualitas. Tahu magnesium memiliki kandungan gizi yang jauh lebih berkualitas dibandingkan dengan tahu pada umumnya. Terdapat perbedaan antara tahu biasa dengan tahu magnesium yaitu pada bahannya yang menggunakan sari bahari. Sari bahari berasal dari air laut yang diekstrak dan dijadikan untuk memadatkan tahu tersebut sehingga dapat menghasilkan tahu magnesium yang berkualitas. Sari dari ampas kedelai yang sudah dihancurkan juga memiliki manfaat yang lain. Ampas dari kedelai tersebut dapat dimanfaatkan menjadi susu kedelai. Akan tetapi, meskipun usaha ini sudah berjalan dengan baik, masih terdapat permasalahan yang terjadi dalam proses pengolahan tahu magnesium.

Bentuk Kegiatan

- Sosialisasi: Pentingnya menjaga mutu dan daya pikat kemasan produk
- Pengadaan Alat Produksi untuk Usaha Rumahan “Tahu Magnesium”

Tujuan

- Para peserta mengetahui bagaimana memperpanjang masa berlaku produk
- Peserta paham bagaimana pembuatan produk yang efisien dan efektif
- Peserta dapat menambah inovasi dan kreatifitas baru
- Peserta mengetahui bagaimana cara pemasaran yang menarik konsumen

Sasaran

Sosialisasi: Para pelaku UMKM yang ada di Desa Gunungan

Pengadaan Alat Produksi: Produsen usaha rumahan “Tahu Magnesium” di Dusun Dedean

Jangka Waktu

Minggu ke-4 di bulan Juli

Metode Pelaksanaan

Offline

c. Upaya Preventif Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Stunting merupakan salah satu gangguan yang terjadi pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi munculnya gangguan stunting yang terjadi pada usia anak-anak. Salah satu penyebab seorang anak menderita gangguan stunting adalah kurangnya asupan gizi. Meskipun di daerah Desa Gunungan, stunting tidak menjadi sebuah permasalahan yang utama, pencegahan terhadap stunting tetap harus diperhatikan dan dilaksanakan

Bentuk Kegiatan

- Sosialisasi: Pentingnya menjaga mutu dan daya pikat kemasan produk
- Pemberian Makanan Tambahan untuk balita

Tujuan

- Memberikan pengetahuan dan kesadaran untuk cegah stunting sedini mungkin.
- Terpenuhinya nutrisi dari makanan sehat

Sasaran

Ibu yang memiliki bayi yang berumur dibawah lima tahun dan ibu yang sedang hamil.

Jangka Waktu

Menyesuaikan waktu posyandu setiap dusun di Desa Gunungan

Metode Pelaksanaan

Offline

2. Program Pendukung

Adapun program pendukung dalam KKN Reguler 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Desa Gunungan, Kec. Manyaran, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah sebagai berikut :

a. Pembinaan Kegiatan Pembelajaran di SD N 1 Gunungan

Mendampingi, membantu, dan ikut serta dalam proses pembelajaran seperti membaca, berhitung, dan menulis, serta ikut secara penuh dalam kegiatan sekolah tersebut dengan tujuan untuk mengetahui cara mengajar yang baik secara langsung di sekolah, dan mengetahui karakter masing – masing siswa.

b. Kegiatan Jamaah di Masjid Al – Ikhlas Dusun Mantren

Membantu jalannya kegiatan masyarakat di masjid Al – Ikhlas dusun Mantren terkhusus sholat 5 waktu seperti Adzan, Imam, dan khotbah solat Jumat. Karena di masjid Al – Ikhlas tersebut masih sepi dari Jamaah, sehingga kami mencoba untuk menghidupkan kembali.

c. Berpartisipasi dalam Kegiatan Olahraga Masyarakat Desa Gunungan

Mahasiswa KKN ikut serta meramaikan dalam kegiatan olahraga yang diselenggarakan oleh masyarakat di Desa Gunungan, seperti voli, futsal, sepak bola , senam, dll.

d. Berpartisipasi dalam kegiatan Bersih Dusun / Merti Dusun di Desa Gunungan

Dusun yang ada di desa Gunungan mengadakan Merti Dusun, maka dari itu mahasiswa KKN ikut meramaikan dan memeriahkan kegiatan tersebut dari awal sampai akhir.

e. Taman Baca Al – Quran di Desa Gunungan

Kondisi TPA setiap dusun di desa Gunungan berbeda beda, maka dari itu mahasiswa KKN ikut dalam kegiatan TPA yang ada di setiap Dusun yang ada pada Desa Gunungan. Ikut membantu dan juga ikut untuk mengadakan kegiatan TPA.

f. Posyandu

Setiap dusun yang ada di desa Gunungan ini memiliki jadwal senam dan jadwal posyandu sendiri sendiri, sehingga Mahasiswa KKN harus menyesuaikan jadwal untuk mengikuti semua kegiatan yang ada, jika pelaksanaan di waktu yang sama mahasiswa KKN di bagi menjadi beberapa kelompok. Kegiatan posyandu antara lain seperti pengecekan tumbuh kembang anak, penyuluhan kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan.

g. Membantu Kegiatan di Balai Desa Gunungan

Membantu kegiatan administrasi yang ada di Balai Desa Gunungan dan membantu pamong desa yang bekerja di Balai Desa.

h. Event – event Insidental yang Ada di Desa Gunungan

Mahasiswa turut dalam memeriahkan peringatan hari hari penting di Desa Gunungan seperti 17 Agustus, Peresmian Makam Modern Tanggal 30 Juli, Pertunjukkan Wayang tanggal 14 Agustus dan Peringatan bulan Muharram, Kondangan di Dusun Dedean. Dengan ikut membantu sebagai pengisi acara dan lain sebagainya, yang bekerjasama dengan dusun yang melaksanakan acara tersebut.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksana program diatas adalah mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 114 bersama-sama dengan tokoh dan masyarakar di Desa Gunungan, Kecamatan Mantren, Kabupaten Wonogiri. Kegiatan KKN dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Juli sampai dengan 23 Agustus 2024. Adapun profil lengkap kelompok KKN adalah sebagai berikut :

Nama Kelompok : KKN Regular Angkatan 114 Kelompok 239 di Desa Gunungan
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Haris, M.Ag.
Lokasi KKN : Dusun Mantren, Gunungan, Kec. Manyaran, Kab. Wonogiri.

Adapun anggota KKN Angkatan 114 Kelompok 239 sebagai berikut :

Nama	NIM	Program Studi
Rahmat Rifa'i	21102030059	Pengembangan Masyarakat Islam
Octavia Putri Wigiyani	21108040107	Akuntansi Syariah
Hafida Nur Aziza	21101040101	Ilmu Perpustakaan
Refi Aprilia Andika Putri	21103040159	Ilmu Hukum
Luthyana Afifah Nabillah	21104080012	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Aditya Setiawan	21105040067	Sosiologi Agama
Shabrina Brilliantara	21102050020	Ilmu Kesejahteraan Sosial
Atiq Mahbub	21102030047	Pengembangan Masyarakat Islam
Rehan Saputra	21104070036	Pendidikan Biologi
Irnada Zinatul Falah	21101020086	Sejarah dan Kebudayaan Islam

Penanggung Jawab Kegiatan

Susunan penanggung jawab kegiatan KKN 114 UIN Sunan Kalijaga Kelompok 239 di Desa Gunungan adalah sebagai berikut :

Pelindung : Rektor UIN Sunan Kalijaga
Penasehat : - Kepala Dusun Mantren selaku induk semang
Dosen pembimbing Lapangan

Ketua : Rahmat Rifa'i
 Sekretaris : Hafida Nur Aziza
 Bendahara : Refi Aprilia Andika Putri
 Sie Acara : Shabrina Brilliantara, Luthyana Afifah Nabillah, Irnada Zinatul Falah
 Sie Humas : Aditya Setiawan, Octavia Putri Wigiyan
 Sie PDD : Atiq Mahbub, Rehan Saputra

Pihak yang Diajak Ikut Serta

- Karang taruna di dusun Brambangan, Banaran, dan Gumuk.
- Ibu Kader Posyandu setiap dusun yang ada di Desa Gunungan
- Kelompok Ternak Desa Gunungan
- Kelompok UMKM "Tahu Magnesium"
- Ibu-Ibu PKK
- Masyarakat di dusun Gunungan, Mantren, Dedean, Brambangan, Banaran, Gumuk, dan Majan.
- Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kecamatan Manyaran.

Jadwal Kegiatan

KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 Desa Gunungan, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah

NO	KEGIATAN	JULI				AGUSTUS				KETERANGAN
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Pengolahan Limbah Perternakan menjadi Pupuk Organik									<ul style="list-style-type: none"> Minggu ke-4: Sosialisasi 1 - 23 Agustus: Monitoring
2	Optimalisasi Usaha Rumahan Dusun Dedean "Tahu Magnesium dan Susu Kedelai"									Minggu ke-4: Sosialisasi
3	Upaya Preventif Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)									15 Agustus: Sosialisasi pencegahan stunting dan pemberian makanan tambahan
4	Pembinaan Kegiatan Pembelajaran di SD N 1 Gunungan									22 Juli - 16 Agustus: Membantu kegiatan pembelajaran di SD N 1 Gunungan

5	Kegiatan Jamaah di Masjid Al – Ikhlas Dusun Mantren								Setiap hari membantu jalannya kegiatan di Masjid Al – Ikhlas Dusun Mantren
6	Berpartisipasi dalam Kegiatan Olahraga Masyarakat Desa Gunungan								
7	Berpartisipasi dalam kegiatan Bersih Dusun / Merti Dusun di Desa Gunungan								
8	Taman Baca Al – Quran di Desa Gunungan								
9	Posyandu								Dusun Dedean: Diadakan setiap bulan sekali, pada minggu ke-2
10	Membantu Kegiatan di Balai Desa Gunungan								
11	Event – event Insidental yang Ada di Desa Gunungan								

Anggaran Dana

Rencana Anggaran Dana KKN 114 UIN Sunan Kalijaga Kelompok 239 Desa Gunungan, Manyaran, Wonogiri, Jawa tengah. Adalah sebagai berikut:

Pengolahan Limbah Kotoran Ternak				
No.	Nama Kebutuhan	Harga	Jumlah	Total
1.	Snack	Rp 10,000	30 pack	Rp 30,000
2.	Bingkisan	Rp 50,000	1 pack	Rp 50,000
3.	Narasumber	Rp 250,000	1	Rp 250,000
4.	Banner	Rp 70.000	2x1 m	Rp 70,000
Total				Rp 400,000

Pemberdayaan Pengolahan Tahu Magnesium				
No.	Nama Kebutuhan	Harga	Jumlah	Total
1.	Snack	Rp 10,000	30 pack	Rp 30,000
2.	Bingkisan	Rp 50,000	1 pack	Rp 50,000
3.	Pengadaan Alat Produksi	Rp 1,500,000	1 paket	Rp1,500,000

4.	Fee Pemateri	Rp 250,000		Rp 250,000
5.	Sticker	Rp 20,000	1 lembar	Rp 20,000
Total				Rp 1,850,000

Sosialisasi Pemberdayaan Cegah Stunting				
No.	Nama Kebutuhan	Harga	Jumlah	Total
1.	Reward Peserta	Rp 50,000	5	Rp 50,000
2.	Susu Kedelai	Rp 200.000	100	Rp 200,000
Total				Rp 250,000

Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Pengolahan Limbah Perternakan menjadi Pupuk Organik

a. Perubahan Perilaku Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pengolahan limbah kotoran ternak, dengan indikator keberhasilan berupa persentase partisipasi kelompok ternak yang secara aktif terlibat dalam program pengelolaan limbah peternakan meningkat mencapai 50%. Selain itu, muncul kemauan dalam mengelola limbah ternak mereka supaya digunakan sebagai pupuk organik dengan dengan harapan menjaga kelestarian lingkungan. Perubahan tersebut dapat dicapai setelah dilakukan sosialisasi terkait konsep pengolahan limbah kotoran ternak.

Optimalisasi Usaha Rumahan Dusun Dedean “Tahu Magnesium dan Susu Kedelai”

a. Adanya Pemberian Pengadaan Alat Produksi

Adanya pemberian pengadaan alat produksi untuk produsen umkm tahu magnesium dari pemerintahan desa. Harapannya mereka tdk menggunakan perkiraan lagi, shg produk yg mrk buat bisa konsisten dan memiliki daya tahan produk yg cukup lama.

b. Peningkatan Pengetahuan Produsen: Hasil survei yang menunjukkan peningkatan pengetahuan produsen tentang manfaat dan metode produksi tahu dengan penyimpanan produk tahan lama.

c. Peningkatan Penjualan: Jumlah penjualan tahu magnesium yang meningkat setelah pemberdayaan sebesar 35%.

- d. Penetrasi Pasar Baru: Kemampuan untuk menjangkau pasar baru atau segmen konsumen yang lebih luas dengan tahu magnesium.

Upaya Preventif Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

- a. Partisipasi aktif peserta juga menjadi indikator penting. Hal ini bisa diukur dari interaksi dan diskusi yang terjadi selama kegiatan sosialisasi, seperti jumlah pertanyaan yang diajukan dan tingkat keterlibatan peserta. Feedback dari peserta mengenai relevansi dan kualitas materi sosialisasi juga memberikan gambaran tentang efektivitas penyampaian informasi. Implementasi praktik yang diajarkan dalam sosialisasi perlu dievaluasi untuk melihat apakah ada perubahan perilaku, seperti perbaikan pola makan dan kebiasaan gizi, serta monitoring jangka panjang untuk melihat dampak berkelanjutan dari program.

BAB V

PENUTUP

Demikian proposal kegiatan ini penulis buat, semoga kegiatan yang direncanakan dapat kami realisasikan dengan baik sesuai dengan keinginan serta dapat memberi manfaat bagi kami mahasiswa peserta KKN dan seluruh warga masyarakat Desa Gunung dan sekitarnya. Proposal kegiatan ini dibuat untuk memberikan gambaran program kegiatan yang akan kami laksanakan dengan harapan mendapat dukungan dan sambutan baik dari semua pihak. Demi kelancaran kegiatan maka kami sangat mengharapkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materi. Atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.